

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, W. N. (2014). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik melalui pembelajaran pendidikan matematika realistik untuk siswa SMP Negeri di Kabupaten Garut. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(1), 209-238.
- Astutiani, R. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Polya. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 2(1), 297-303.
- Azhil, I. M. (2017). Profil pemecahan masalah matematika siswa ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan impulsif. *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, 2(1), 60-68.
- Carson, J. (2007). A problem with problem solving: Teaching thinking without teaching knowledge. *The Mathematics Educator*, 17(2).
- Chrysostomou, M., Tsingi, C., Cleanthous, E., & Pitta-Pantazi, D. (2011). Cognitive styles and their relation to number sense and algebraic reasoning. *Proceedings of the Seventh Congress of the European Society for Research in Mathematics Education*, 387-396.
- Dasar, B. P. K. D. P. (2006). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. *Jakarta: Disdik*.
- Firmansyah, Andi (2011). Profil kreatifitas penyelesaian masalah matematika siswa SMP berdasarkan gaya kognitif reflektif dan impulsif. Tesis Magister, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Surabaya.
- Fonda, Cut Zulisma. 2016. Profil Pemecahan Masalah Open Ended Materi Aljabar Siswa SMP Ditinjau dari Gaya kognitif FI – FD. Surabaya: UNESA Tesis tidak diterbitkan.
- Hendriana, H. (2012). Pembelajaran matematika humanis dengan metaphorical thinking untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. *Infinity Journal*, 1(1), 90-103.
- In'am, A. (2014). The Implementation of the Polya Method in Solving Euclidean Geometry Problems. *International Education Studies*, 7(7), 149-158.
- Kagan, J. (1966). Reflection-impulsivity: The generality and dynamics of conceptual tempo. *Journal of Abnormal Psychology*, 71(1), 17.
- Ketut, R. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa. Program Studi Pendidikan IPA, Universitas Pendidikan Ganesa.
- Lahinda, Y., & Jailani, J. (2015). Analisis proses pemecahan masalah matematika siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(1),

148–161.

- Mawaddah, S., & Anisah, H. (2015). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif (Generative Learning) di SMP. *EduMat Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 166-175.
- Miles, Matthew B & Huberman, A. Michael. 1992. “Analisis Data Kualitatif”. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mulbar, U., Rahman, A., & Ahmar, A. (2017). Analysis of the ability in mathematical problem-solving based on SOLO taxonomy and cognitive style. *World Transactions on Engineering and Technology Education*, 15(1).
- Nomor, P. M. P. N. (22 C.E.). *Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*.
- Nurdianasari, H., Rochmad, R., & Hartono, H. (2015). Kemampuan literasi matematika siswa kelas viii berdasarkan gaya kognitif. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 4(2).
- Polya. (1973). *HowToSolveIt.pdf* (p. 284).
- Polya, G. (2004). *How to solve it: A new aspect of mathematical method* (Issue 246). Princeton university press.
- Pratiwi, Y.C. (2016). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP Dalam pembelajaran creative problem solving ditinjau Dari adversity quotient. Skripsi Universitas Negeri Malang. Malang: Tidak diterbitkan.
- Rahmatina, S., Sumarmo, U., & Johar, R. (2014). Tingkat berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan gaya kognitif reflektif dan impulsif. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1(1).
- Rosyada, A., & Rosyidi, A. H. (2018). Profil pemecahan masalah matematika kontekstual terbuka siswa ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan impulsif. *MATHEdunesa*, 7(2), 299–307.
- Rozenwajg, P., & Corroyer, D. (2005). Cognitive processes in the reflective-impulsive cognitive style. *The Journal of Genetic Psychology*, 166(4), 451–463.
- Shadiq, F. (2014). Pembelajaran Matematika: Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa. *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Siswono, T. Y. E. (2012). Belajar dan Mengajar Matematika Anak Usia Dini. *Seminar Pendidikan Anak Usia Dini*, 1–9.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

- Tinungki, G. M. (2013). Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Mahasiswa dalam Materi Analisis Regresi Linier. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika STKIP Siliwangi Bandung*.
- Ulvah, S. (2016). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau Melalui Model Pembelajaran SAVI dan Konvensional. *Jurnal Riset Pendidikan*, 2(2), 142-153.
- Warli. 2010. Profil Kreativitas Siswa yang Bergaya Kognitif Reflektif dan Siswa yang Bergaya Kognitif Impulsif dan Reflektif dalam Memecahkan Masalah Geometri. Disertasi tidak diterbitkan. Surabaya: Program Pascasarjana unesa.
- White, A. L. (2010). Numeracy, Literacy and Newman's Error Analysis. *Journal of Science and Mathematics Education in Southeast Asia*, 33(2), 129–148.
- Widyastuti, R., Usodo, B., & Riyadi, R. (2013). Proses Berpikir Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah-langkah Polya Ditinjau Dariadversity Quotient. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 1(3).

